

Daftar Pustaka

1. Pasaribu, E. Epidemiologi dan etiologi kanker. Majalah kedokteran nusantara. 2006; volume 39 no. 266
2. Global health observatory cancer mortality and morbidity. Diakses pada 28 mei 2012. [URL:HIPERLINK](http://www.who.int/gho/ncd/mortality_morbidity/cancer_text/en/index.html)
http://www.who.int/gho/ncd/mortality_morbidity/cancer_text/en/index.html
3. Sarjadi. Cancer registration in indonesia. Asian pacific cancer. 2001
4. Donegan. Cancer of the breast. Philadelphia: saunders. 2007
5. Guyton, Hall. Buku ajar fisiologi kedokteran edisi 11. Jakarta; EGC. 2007
6. Mawi, M. Pengaruh olahraga aerobik terhadap kadar estradiol pada wanita pasca menopose : studi randomsasi selama 12 minggu. Universal medicine. 2009; volume 25 no.3
7. Syawqie, A. Ekspresi reseptor-estrogen pada adenoma pleomorfik parotis. Mkb. 2010; volume 42 no. 4
8. José, B. Campone, M. Piccart, M. Rugo, H. Burris, H. Noguchi, S. DKK. Everolimus in postmenopausal hormone-receptor-positive advanced breast cancer. Nejm. 2012
9. Safitriana, A. Yazid, N. Suprijono, A. Hubungan antara derajat diferensiasi dengan adanya reseptor estrogen pada penderita karsinoma payudara jenis duktus invasive. Salemba medika. 2010
10. Kartika, I. Maulani, H. Sulastri, H. Yuwono. Ep1eksensi protein her-2/neu, status reseptor estrogen dan progesteron pada berbagai derajat

- keganasan karsinoma payudara duktal invasive wanita usia muda. Majalah patologi. 2009; volume 18 no.1
11. Poppy, K. Kamus saku kedokteran Dorland edisi 25. EGC. Jakarta. 1998
 12. Snell, R. Anatomi klinik untuk mahasiswa kedokteran edisi 6. Jakarta ; EGC .2006
 13. Sjamsuhidajat, Wimdejong. Buku ajar ilmu bedah edisi 2. Jakarta; EGC .2005
 14. Corwin, E. J. Buku saku patofisiologi edisi revisi 3. EGC, Jakarta. 2009
 15. Sudoyo, A. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II edisi IV. Depertemen ilmu penyakit dalam fakultas kedokteran universitas Indonesia. Jakarta. 2007
 16. Breast cancer. American Cancer Society diakses pada Juni 2012
URL:HIPERLINK <http://www.cancer.org>
 17. Nurhayati, S. Lusiyanti,Y. Apoptosis dan respon biologik sel sebagai faktor prognosa, buletin alara. 2006; volume 7 no. 3
 18. Sukardja, G. Onkology klinik edisi 2. Surabaya; Airlangga university press. 2000
 19. International edition fourth edition. the basic science of oncology. Singapore ; The McGraw-Hill companies, Inc. 2005
 20. Roger, Cancer Biology. Singapore; Pearson education asia pie Ltd. 2000

21. Amru, N. Peran Pemeriksaan Imunohistokimia Vimentin sebagai Penanda Asal Jaringan Kanker Endometrium. Majalah kedokteran Indonesia. 2006: volume 56 no.2
22. Samartzis, Nicolas. Samartzis, Eleftherios. Noske, Aurelia. Fedier, Andre. Dedes, Konstatin. DKK. Expression of G protein-coupled estrogen receptor (GPER) in endometriosis : a tissue microarray study. BioMed Central. 2012; volume 10
23. Departemen farmakologi dan terapeutik fakultas kedokteran universitas indonesia. Farmakologi dan terapi. Edisi 5. Jakarta; bagian farmakologi fakultas kedokteran universitas Indonesia. 2007
24. Dahlan , M. Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Bina Mitra. 2004

